

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
PENALARAN MATEMATIS SISWA PADA MATERI STATISTIKA DI
KELAS XI-AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
TANJUNG MORAWA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Winda Riati (4121111030)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa di kelas XI- AGAMA Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanjung Morawa dengan menerapkan model pembelajaran *inkuiri*, (2) Mendeskripsikan kemampuan penalaran matematis siswa yang dicapai di kelas XI- AGAMA Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanjung Morawa melalui model *inkuiri*, (3) Mengetahui proses jawaban siswa dalam menyelesaikan soal terkait kemampuan penalaran matematis dengan penerapan model *inkuiri* di kelas XI-AGAMA Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanjung Morawa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri atas empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX-AGAMA MAN Tanjung Morawa T.A 2016/2017 yang berjumlah 25 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah kemampuan penalaran matematis siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Inkuiri* pada materi statistika. Penelitian terdiri dari 2 siklus dan tes diberikan pada setiap akhir siklus. Dari hasil analisis data diperoleh hasil (1) Model Pembelajaran *Inkuiri* dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa khususnya pada materi statistika di kelas XI-AGAMA. MAN Tanjung Morawa. Adapun langkah yang diperbaiki adalah fase -3 merancang percobaan dan fase-6 membuat kesimpulan. (2) rata-rata nilai tes penalaran matematika pada siklus I sebesar 68,75 dengan 75% dari jumlah siswa yang mengikuti tes memiliki tingkat penalaran minimal kategori baik kemudian rata-rata meningkat pada siklus II sebesar 86 dengan 84% dari jumlah siswa memiliki tingkat penalaran minimal kategori baik. (3) Proses jawaban siswa terkait penalaran matematis dengan menerapkan model pembelajaran *inkuiri* adalah baik. Hal ini diperoleh dari hasil tes penalaran matematis pada siklus II sebesar 100% dari jumlah siswa mendapatkan nilai rata-rata dalam kategori baik dengan rentang nilai 60-100. Adapun hasil berdasarkan setiap indikator secara lebih rinci dipaparkan sebagai berikut: 1) aspek menarik kesimpulan matematika, persentase siswa yang mendapat skor 3 dan 4 sebesar 92%, aspek mengajukan dugaan matematika, persentase siswa yang mendapat skor 3 dan 4 sebesar 92%, 3) aspek menemukan pola/sifat matematika, persentase siswa yang mendapat skor 3 dan 4 sebesar 88%, 4) aspek memeriksa kesahihan argument matematika, persentase siswa yang mendapat skor 3 dan 4 sebesar 80%.

Kata Kunci : Penalaran Matematis, Model Pembelajaran Inkuiri, Statistika.